

**PREVALENSI MALOKLUSI GIGI PADA FINALIS GADIS  
PALEMBANG DALAM AJANG PEMILIHAN BUJANG GADIS  
PALEMBANG TAHUN 2006 - 2010**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
YOSSY ADRIANI  
04053102037**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2011**

S  
617.640 7

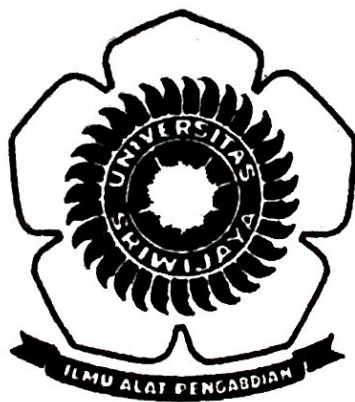
Yos  
P

2011

**PREVALENSI MALOKLUSI GIGI PADA FINALIS GADIS  
PALEMBANG DALAM AJANG PEMILIHAN BUJANG GADIS  
PALEMBANG TAHUN 2006 - 2010**



**SKRIPSI**



Oleh :  
**YOSSY ADRIANI**  
**04053102037**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2011**

**PREVALENSI MALOKLUSI GIGI PADA FINALIS GADIS  
PALEMBANG DALAM AJANG PEMILIHAN BUJANG GADIS  
PALEMBANG TAHUN 2006 – 2010**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna  
memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Universitas Sriwijaya**

**Oleh  
YOSSY ADRIANI  
04053102037**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

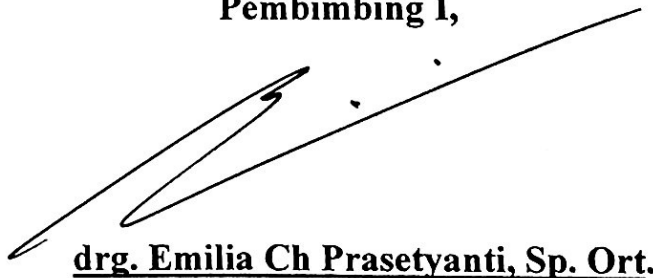
**Skripsi yang berjudul :  
PREVALENSI MALOKLUSI GIGI PADA FINALIS GADIS  
PALEMBANG DALAM AJANG PEMILIHAN BUJANG GADIS  
PALEMBANG TAHUN 2006 – 2010**

**Disusun Oleh :  
YOSSY ADRIANI  
04053102037**

**Palembang, Mei 2011**

**Telah disetujui oleh :**

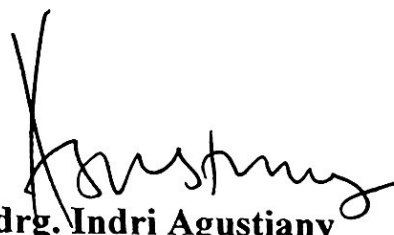
**Pembimbing I,**



**drg. Emilia Ch Prasetyanti, Sp. Ort.**

**NIP. 140170453**

**Pembimbing II,**



**drg. Indri Agustiany**

**NIP. 197908202006042008**

HALAMAN PENGESAHAN

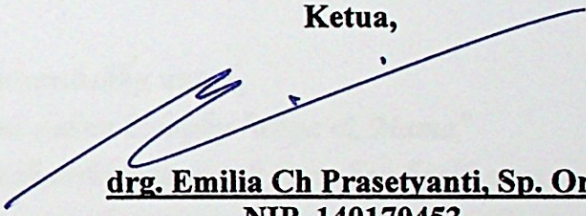
SKRIPSI :  
PREVALENSI MALOKLUSI GIGI PADA FINALIS GADIS  
PALEMBANG DALAM AJANG PEMILIHAN BUJANG GADIS  
PALEMBANG TAHUN 2006 – 2010

Disusun Oleh :  
YOSSY ADRIANI  
04053102037

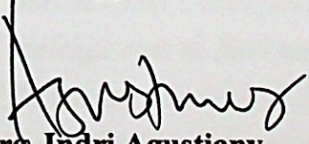
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan  
di depan TIM Penguji Program Studi Kedokteran Gigi  
Tanggal 16 Mei 2011

Yang terdiri dari :

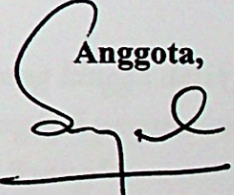
Ketua,

  
drg. Emilia Ch Prasetyanti, Sp. Ort  
NIP. 140170453

Anggota,


  
drg. Indri Agustiany  
NIP. 197908202006042008

Anggota,

  
drg. Suryadi Muchzal, M. Kes  
NIP. 19730320 200803 1 0001



Mengetahui  
Program studi Kedokteran gigi  
Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya  
Ketua,

  
drg. Rini Bikarindrasari, M. Kes  
NIP. 19660370 7199802 2 001

Motto:

*"...Fabiyyi aalaai robbikuma tukadzibaan..."*

*..Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan??..*

*Sabar, syukur & ikhlas, sesungguhnya nikmat Allah jauh lebih besar daripada musibah yg menimpa manusia,  
Keep Fighting & be a strongest one!!*

Persembahan:

*Skripsi ini kupersembahkan untuk;*

♥ *Harta terbesar dalam hidupku "Papa & Mama"*

*Terimakasih tak terhingga untuk limpahan kasih sayang yg sungguh luar biasa yang tak akan pernah seorang pun mampu menandinginya didunia ini.*

♥ *Murrobbi terbaikku "Kakek & Puyang (Alm.)"*

*Terimakasih untuk setiap ilmu yang telah diajarkan yang hingga detik ini masih melekat erat di hati menjadi dasar dalam menapakki langkah perjalanan hidup.*

♥ *Anugerah terindah di hidupku "Ayuk, Cek & Kakak, Ayang"*

*Terimakasih telah mengajarkan banyak hal dan menjadi panutan dalam menjalani hari, terimakasih atas kebersamaan yang begitu indah kakak-kakakku tersayang.*

♥ *Malaiikat kecilku "Keponakan tercinta: Kakak & Adek"*

*Terimakasih untuk setiap semangat baru yang hadir dari senyum polos kalian.*

♥ *Pahlawan penerangku "Guru-guru yang telah mendidikku"*

*Terimakasih atas jasa-jasa dalam mendidik, mengajar dan memberi pengalaman hidup yang sungguh berharga.*

♥ *Semua orang yang telah memberi pengaruh & inspirasi dalam perjalanan hidupku*

*Terimakasih telah membuat hidupku bermakna dan penuh arti.*

♥ *Almamaterku*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur Penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridhoNya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Prevalensi Maloklusi Gigi pada Finalis Gadis Palembang dalam Ajang Pemilihan Bujang Gadis Palembang Tahun 2006-2010" sebagai salah satu syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam juga Penulis haturkan kepada baginda Rasulullah SAW, teladan terbaik sepanjang hidup.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ditemukan kelemahan dan kekurangan karena tidaklah mudah menyusun sebuah skripsi yang lengkap, sistematis dan berkadar ilmiah. Untuk itu dalam kesempatan ini, Penulis sangat berterimakasih apabila ada saran ataupun kritik yang sifatnya membangun menuju perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan baik materil maupun spiritual dari berbagai pihak, maka melalui kesempatan ini pula, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. drg. Rini Bikarindrasari M. Kes selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberi bantuan, perhatian, motivasi dan nasehat kepada Penulis baik dalam proses skripsi maupun selama Penulis menempuh pendidikan.
2. drg. Emilia Ch. Prasetyanti Sp. Ort, selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan ide-ide kepada Penulis.
3. drg. Indri Agustiany, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan ide-ide kepada Penulis.

4. drg. Suryadi Muchzal M. Kes, selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktu pada ujian skripsi serta memberikan masukan dan saran-saran dalam perbaikan skripsi ini.
5. Ibu Ninik dari Dinas Pariwisata Kota Palembang, Kak Anggi selaku Ketua Yayasan Bujang Gadis Palembang serta para Finalis Bujang Gadis Palembang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
6. Para dosen pengajar Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang dengan sabar dan tekun telah membagi ilmu serta kemampuan terbaiknya kepada Penulis.
7. Mbak Mar, Mbak Meri, Mbak Wenti, Mbak Reni dan Kak Yadi atas bantuan yang telah diberikan kepada Penulis.
8. Seluruh Staf Program Studi dengan pengabdianya kepada Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang selalu siap memberikan bantuan dan jasanya kepada mahasiswa.
9. Sahabat terbaikku yang selalu sabar menemani, memberikan perhatian, semangat, dukungan dan doa tanpa henti, semoga abadi perjalanan kita.
10. Teman-teman terbaikku, kakak-kakak dan adik-adik tingkatku atas bantuan, perhatian, semangat dan doa dari kalian.
11. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga jerih payah yang diberikan mendapat berkah dan ridho dari Allah SWT. Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamin Ya Robbal'alamin.

Palembang, Mei 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

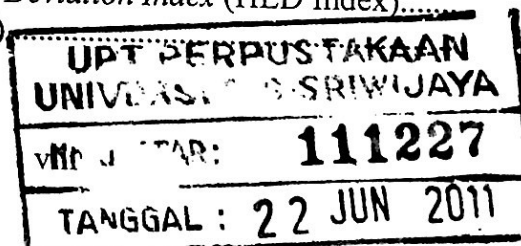
HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Oklusi Gigi.....	7
2.1.1 Pengertian Oklusi Gigi.....	7
2.1.2 Pola Oklusi Gigi.....	8
2.1.3 Oklusi Ideal.....	9
2.1.4 Oklusi Normal Individual.....	10
2.2 Maloklusi Gigi.....	11
2.2.1 Pengertian Maloklusi Gigi.....	11
2.2.2 Penyebab Maloklusi Gigi.....	12
2.2.3 Akibat Maloklusi Gigi.....	14
2.2.4 Klasifikasi Maloklusi Gigi.....	14
2.3 Estetika Wajah.....	18
2.3.1 Proporsi Wajah.....	19
2.3.2 Maloklusi Gigi dan Estetika Wajah.....	25
2.4 Indeks Maloklusi Gigi.....	27
2.4.1 <i>Handicapping Malocclusion Assessment Indeks</i> (HMAI).....	29
2.4.2 <i>Malalignment Index</i> (Mal I).....	32
2.4.3 <i>Handicapping Labio Lingual Deviation Index</i> (HLD Index).....	32
2.4.4 <i>Occlusal Feature Index</i> (OFI).....	33



2.4.5 <i>Occlusal Index</i> (OI).....	33
2.4.6 <i>Treatment Priority Index</i> (TPI).....	34
2.4.7 <i>WHO Basic Survey Methods</i> .....	35
2.5 Ajang Pemilihan Bujang Gadis Palembang.....	35
2.5.1 Maksud dan Tujuan.....	36
2.5.2 Materi dan Teknis Pelaksanaan Pemilihan.....	36
2.5.3 Peserta Kegiatan.....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
3.2.1 Populasi Penelitian.....	40
3.2.2 Sampel Penelitian.....	40
3.2.3 Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.3 Definisi Operasional.....	41
3.4 Alat dan Bahan Penelitian.....	44
3.4.1 Alat Penelitian.....	44
3.4.2 Bahan Penelitian.....	44
3.5 Jalannya Penelitian.....	45
3.6 Analisis dan Penyajian Data.....	50

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.2 Pembahasan.....	57

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	66
-----------------------------	----

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Klasifikasi Maloklusi Gigi Kelas I menurut Angle.....	15
<b>Gambar 2.2</b> Klasifikasi Maloklusi Gigi Kelas II menurut Angle.....	16
<b>Gambar 2.3</b> Klasifikasi Maloklusi Gigi Kelas III menurut Angle.....	17
<b>Gambar 2.4</b> Pengukuran Sefalometri dengan Analisis Holdaway.....	21
<b>Gambar 2.5</b> Proporsi Wajah Ideal dari Pandangan Frontal .....	22
<b>Gambar 2.6</b> Simetri Wajah dari Pandangan Frontal.....	23
<b>Gambar 2.7</b> Wajah yang Simetris dan Garis Tengah yang Sejajar.....	23
<b>Gambar 2.8</b> Proporsi Vertikal Wajah dari Pandangan Frontal.....	24

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Distribusi Frekuensi Maloklusi pada Finalis Gadis Palembang Tahun 2006-2010.....	52
<b>Tabel 4.2</b> Distribusi Frekuensi Kriteria Kebutuhan Perawatan Orthodonti pada Finalis Gadis Palembang Tahun 2006-2010.....	53
<b>Tabel 4.3</b> Distribusi Frekuensi Ciri-ciri Maloklusi pada Finalis Gadis Palembang Tahun 2006-2010.....	54
<b>Tabel 4.4</b> Distribusi Frekuensi Ciri-ciri Maloklusi pada Finalis Gadis Palembang Tahun 2006-2010.....	56

## DAFTAR GRAFIK

<b>Grafik 4.1</b> Distribusi Frekuensi Maloklusi pada Remaja Finalis Gadis Palembang 2006-2010.....	52
<b>Grafik 4.2</b> Distribusi Frekuensi Ciri-ciri Maloklusi pada Finalis Gadis Palembang Tahun 2006-2010.....	55

## ABSTRAK

Prevalensi maloklusi gigi di Indonesia masih cukup tinggi. Salah satu ciri maloklusi adalah ketidakteraturan susunan gigi. Susunan gigi dapat memberikan pengaruh dalam membentuk keseimbangan dan keserasian wajah untuk mencapai estetika wajah yang optimal. Pada ajang Pemilihan Bujang Gadis Palembang tidak terdapat penilaian kesehatan gigi dan mulut, serta tidak terdapat kriteria khusus dalam penilaian kecantikan wajah sehingga terdapat kemungkinan besar ditemukannya kasus maloklusi gigi pada para finalis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi maloklusi gigi pada finalis Gadis Palembang dalam ajang pemilihan Bujang Gadis Palembang tahun 2006 – 2010. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif non eksperimental. Sampel penelitian berjumlah 41 orang yang dipilih secara *purposive sampling* dari 60 orang populasi. Indeks maloklusi yang digunakan adalah indeks HMAI (*Handicapping Malocclusion Assessment Index*) dengan melakukan penilaian terhadap model studi sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan temuan variasi oklusi normal sebanyak 14,63 %, maloklusi ringan yang tidak memerlukan perawatan sebanyak 29,27 %, maloklusi ringan yang pada kasus tertentu memerlukan perawatan sebanyak 34,15 %, maloklusi sedang sebanyak 21,95 % dan maloklusi berat sebanyak 0 %. Berdasarkan kriteria kebutuhan perawatan, sebanyak 43,90% sampel penelitian tidak membutuhkan perawatan orthodonti dan sebanyak 56,10% membutuhkan perawatan untuk kasus maloklusi yang diderita. Ciri-ciri maloklusi yang paling banyak ditemukan adalah kelainan berupa gigi berjejal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa prevalensi maloklusi pada finalis Gadis Palembang tahun 2006 – 2010 cukup tinggi yaitu sebesar 85,37 %.

Kata kunci: maloklusi, finalist Gadis Palembang, HMAI

## **ABSTRACT**

*Malocclusion prevalence in Indonesia are quite high. One of the malocclusion characteristic is the disarrangement of dentition from normal occlusion. The arrangement of dentition affects the balance proportion and harmony of facial aesthetics. In Pemilihan Bujang Gadis Palembang, there are no specific judgement criteria in oral and dental health as well as facial aesthetic, there for malocclusion in the finalists are easily found. The aim of this study is to describe malocclusion prevalence in Pemilihan bujang gadis Palembang from 2006 – 2010. Non eksperimental descriptive method were used in this study. Total samples were 41 samples, and were chosed by purposive sampling from 60 population. The study models of each samples were analized using HMAI (Handicapping Malocclusion Assessment Index) to get malocclusion index. The result of this study showed 14,63% of samples had normal occlusion, 29,27% had mild occlusion with no treatment needed, 34,15% had mild occlusion that need treatment, 21,95% had moderate malocclusion and 0% severe malocclusion. Based on treatment need criteria, thetre are 43,90% samples did not need orthodontic treatment and 56,10% needed treatment for their malocclusion. Crowding teeth was the most malocclusion founded. This study concluded that malocclusion prevalence in Gadis Palembang finalists from 2006 – 2010 was 85, 37% and quite high.*

*Keywords: malocclusion, Gadis Palembang finalist, HMAI*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga Tahun 2004 yang dilaporkan oleh Departemen Kesehatan RI (Surkesnas, Balitbang Depkes RI, 2004) menunjukkan secara umum bahwa diantara penyakit yang dikeluhkan dan yang tidak dikeluhkan, prevalensi penyakit gigi dan mulut adalah yang tertinggi meliputi 60% penduduk.<sup>1</sup> Berbagai penyakit maupun kelainan gigi dan mulut dapat mempengaruhi berbagai fungsi rongga mulut, salah satunya adalah kelainan susunan gigi yang disebut dengan maloklusi.

Maloklusi adalah bentuk oklusi gigi yang menyimpang dari normal. Sedangkan oklusi adalah hubungan kontak antara geligi rahang atas dengan geligi rahang bawah waktu mulut ditutup. Oklusi dikatakan normal jika susunan gigi dalam lengkung gigi teratur baik serta terdapat hubungan yang harmonis antara geligi rahang atas dengan geligi rahang bawah, hubungan yang seimbang antara gigi, juga hubungan tulang rahang terhadap tulang tengkorak dan otot sekitarnya yang dapat memberikan keseimbangan fungsional sehingga memberikan estetika yang baik. Penyimpangan tersebut berupa ciri-ciri maloklusi yang jumlah dan macamnya sangat bervariasi baik pada tiap-tiap individu maupun sekelompok populasi.<sup>2</sup>

Dalam bidang orthodonsi, perawatan dilakukan dengan tujuan untuk mencapai hubungan oklusi gigi yang sehat secara fungsional serta tercapainya



struktur wajah yang seimbang dan keselarasan estetik yang efisien. Hal tersebut oleh Riedel disebut sebagai tiga serangkai yaitu *utility*, *stability* dan *beauty*. Masalah *beauty* erat hubungannya dengan profil jaringan lunak. Riedel berpendapat bahwa ada hubungan yang erat antara profil wajah jaringan lunak dengan susunan tulang dan gigi yang membentuk profil wajah skeletal. Oleh karena itu, salah satu tujuan perawatan orthodontisi adalah tidak hanya untuk memperbaiki hubungan oklusi, tetapi juga mengatur posisi gigi sehingga dicapai keseimbangan wajah yang selaras dan serasi, termasuk keseimbangan antara kecantikan dan keserasian gigi dengan profil wajah jaringan lunak.<sup>3</sup>

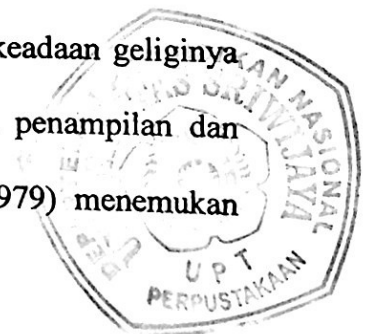
Evaluasi estetika wajah oleh orang awam bersifat subjektif, termasuk di dalamnya bagian wajah yang seimbang dan harmonis, simetris dan proporsional, serta warna dan tata rambut. Beberapa aspek penilaian kecantikan wajah dipengaruhi oleh budaya atau latar belakang individu, namun gambaran geometri wajah secara umum yang menimbulkan persepsi cantik dapat bersifat universal. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk membandingkan antara penilaian estetika wajah oleh orang awam dan orthodontis. Bharrer dan Ghafari (1985) menyatakan bahwa dibidang orthodontisi tidak lagi mengenal wajah yang cantik, tetapi wajah yang harmonis atau proporsional. Salah satu penilaian estetika wajah secara objektif dalam bidang orthodontisi adalah penilaian terhadap profil jaringan lunak fasial dengan asumsi bahwa outline jaringan lunak secara keseluruhan dapat menentukan estetika seluruh wajah.<sup>4</sup>

Keseimbangan dan keserasian wajah ditentukan oleh tulang muka dan jaringan lunak yang menutupinya. Hubungan arsitektur dan topografi bentuk tulang

muka merupakan dasar kecantikan wajah. Secara visual, proporsi dan struktur jaringan lunak yang menutupinya memberikan pengaruh kuat pada wajah. Jaringan lunak dapat berubah seiring dengan pertumbuhan maupun akibat terapi mekanis dan selanjutnya penting untuk evaluasi orthodonti. Untuk menambah estetika wajah dapat dilakukan tindakan untuk membentuk respon jaringan lunak terhadap retraksi gigi anterior agar profil dan keseimbangan wajah menjadi lebih baik.<sup>5</sup>

Soehardono (1983) berpendapat bahwa terdapat korelasi yang positif antara kedudukan rahang dan gigi depan dengan bentuk profil muka jaringan lunak. Tallas dan Baker (1987) mengemukakan adanya perubahan yang bermakna terhadap profil wajah karena pengaruh retraksi gigi anterior pada perawatan orthodontik, berupa mundurnya bibir atas, peningkatan panjang bibir bawah, dan peningkatan sudut nasolabial. Riedel (1957) Hershey (1972), Wisth (1972), Mauchamp dan Sassouni (1978) menyatakan bahwa perubahan jaringan keras dan lunak sangat berhubungan. Data tersebut menunjukkan bahwa susunan gigi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap keseimbangan dan keserasian wajah sehingga dicapai estetika wajah yang baik. Walaupun pada penelitian mengenai pola pertumbuhan jaringan lunak kraniofasial serta kaitannya dengan pola pertumbuhan jaringan keras kraniofasial dan pertumbuhan umum memperlihatkan bahwa wajah yang mutlak simetris merupakan hal yang langka.<sup>4</sup>

Akhir-akhir ini kesadaran masyarakat untuk memperbaiki keadaan geliginya semakin meningkat. Keadaan ini sesuai dengan kesadaran akan penampilan dan kesehatan gigi yang semakin baik di masyarakat. Shaw dkk (1979) menemukan



bahwa 75 % orang tua pasien orthodonti percaya bahwa merapikan susunan gigi akan membuat penampilan anak-anak menjadi lebih menarik dan perawatan orthodonti dinilai penting atau sangat penting. Tingginya permintaan akan perawatan orthodonti menunjukkan tingkat prevalensi maloklusi yang tinggi. Menurut Arlia Budiyanti (2008), prevalensi maloklusi di Indonesia masih tinggi yaitu sekitar 80% dan merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup besar setelah karies gigi dan penyakit periodontal.<sup>6</sup>

Di Indonesia banyak diadakan ajang atau kontes yang para pemenangnya terlihat cantik atau menarik. Salah satunya adalah ajang pemilihan duta dari berbagai bidang yang diselenggarakan di tingkat kota, provinsi maupun nasional. Di Kota Palembang terdapat ajang pemilihan duta wisata yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun yaitu Pemilihan Bujang Gadis Palembang. Salah satu ruang lingkup acuan penilaian yang terdapat pada kerangka penilaian Pemilihan Bujang Gadis Palembang tersebut adalah *personal appearance* dan *performance*.<sup>7</sup> Dalam kriteria penjurian tidak terdapat penilaian kecantikan yang berdiri sendiri, melainkan tergabung dalam penilaian *personal appearance* dan *performance* sehingga banyak faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan menjadi finalis Bujang Gadis Palembang ini.

Dalam ajang pemilihan serupa di negara lain seperti Pemilihan Miss Amerika, penilaian kecantikan memiliki kriteria tersendiri dalam penjurian. Dari 100 point penilaian pada kriteria kecantikan, sebanyak 50% penilaian difokuskan pada bagian wajah meliputi konstruksi kepala, proporsi wajah, keserasian bentuk bagian-bagian

wajah termasuk didalamnya bagian rongga mulut, dan ekspresi wajah.<sup>8</sup> Penilaian khusus seperti ini tidak terdapat dalam ajang Pemilihan Bujang Gadis Palembang, sehingga terdapat kemungkinan besar ditemukannya kejadian maloklusi gigi pada para finalis Bujang Gadis Palembang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui dan melakukan penelitian prevalensi maloklusi gigi berdasarkan tingkat keparahan maloklusi gigi pada finalis Gadis Palembang dalam ajang Pemilihan Bujang Gadis Palembang tahun 2006 – 2010.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti oleh penulis adalah : Berapa besar prevalensi maloklusi gigi pada finalis Gadis Palembang dalam Ajang Pemilihan Bujang Gadis Palembang Tahun 2006 – 2010.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui prevalensi maloklusi gigi pada finalis Gadis Palembang dalam Ajang Pemilihan Bujang Gadis Palembang Tahun 2006 – 2010.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Yayasan Bujang Gadis Palembang dan Yayasan-yayasan penyelenggara ajang serupa untuk memberikan perhatian pada kesehatan gigi dan mulut dalam penilaian.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kebutuhan perawatan orthodontik pada finalis Gadis Palembang dalam Ajang Pemilihan Bujang Gadis Palembang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam ilmu kedokteran gigi dan tambahan referensi bagi perpustakaan pendidikan serta dapat dijadikan acuan dasar untuk mengembangkan studi-studi selanjutnya dalam bidang orthodonti.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Balai Penelitian dan Pengembangan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2004. *Suvei Kesehatan Nasional: Prevalensi Penyakit, Studi Morbiditas, Survei Kesehatan Rumah Tangga 2004*. <http://www.litbang.depkes.go.id>.
2. Dewanto, Harkati. 1993. *Aspek-Aspek Epidemiologi Maloklusi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
3. Mochtar, Mundiayah. 1999. *Pendidikan Dokter Gigi Spesialis dalam Pelayanan Orthodonsi Komunitas Untuk menghadapi Milenium III*. Buku Acara Kongres V Ikorti. Surabaya.
4. Koesumahardja. 1991. *Pola Pertumbuhan Jaringan Lunak Kraniofasial Serta Kaitannya dengan Pola Pertumbuhan Jaringan Keras Kraniofasial dan Pertumbuhan Umum*. Universitas Trisakti. Laporan Penelitian.
5. Zylinski, dkk. 1992. *Analysis of Soft Tissue Facial Profile in White Males*. Am J Orthod.
6. Budiyanti, Arlia. 2008. *Pengaruh Perilaku Ibu dan Pola Keluarga pada Kebiasaan Menghisap Ibu Jari pada Anak, Dikaitkan dengan Status Oklusi Geligi Sulung*. UI. Jakarta.
7. *Pemilihan Bujang Gadis Palembang*. 2008. <http://palembang-bumisriwijaya.multiplay.com>.
8. *Miss America Pageant*. 2010. <http://missamericapegeant.com>. Wikipedia.

9. Daniel, C. and Richmond, S. 2000. *The Development of The Index of Complexity Outcome and Need (ICON)*. British Jurnal of Orthodontic Society. 27 (2): 149-162.
10. Foster, T. D. 1997. *A Textbook of Orthodontics*. Jakarta: EGC.
11. Salzmann, J. A. 1957. *Orthodontics Principles and Prevention*. Philadelphia: Lippicot Co.
12. Graber, TM. 1972. *Orthodontic Principles and Practice*. Philadelphia: WB. Saunders Co.
13. Proffit, W. R. 1992. *Contemporeray Orthodontics*. Saint Lousi: The C.V. Mosby Inc.
14. Houston, WJB. 1993. *Orthodontic Diagnosis*. Jakarta: EGC.
15. Strang, R. H. W. and W. M. Thompson. 1958. *A Textbook of Orthodontics*. Philadelphia: J. B. Lea and Febiger.
16. Moyers, R. E. 1998. *Handbook of Orthodontics*. Chicago: Year Book Medical Publisher, Inc.
17. White, T. C., J. H. Gardiner., B. C. Leighton. 1967. *Orthodontic for Dental Students*. Saint Louis: Waren H. Green Inc.
18. Koch, G., T. Modeer., S. Poulsen., and et al. 1991. *Pedodontics-A Clinical Approach*. Munkgaard: Copenhagen.
19. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka

20. Goldstein, R.E. 2002. *Eisthetic in Dentistry*. Hamilton, London: BC Decker Inc.  
vol 1: 3-11
21. Bishara, SE. 2001. *Textbook of Orthodontics*. Philadelphia: WB. Saunders Co.
22. Radka, Ticha. *The Important rule of Oral Hygiene in The Treatment with Fixed Orthodontic Appliance*. J Orthodontie (14) 1: 23-31.
23. Nanda, R. 2005. *Biomechanichs and Esthetic Strategies in Clinical Orthodontics*. Philadelphia: Elvier Saunders.
24. Budiyaniti, E. A. 1999. *Perkembangan Normal Geligi dan Oklusi Geligi Sulung*. M.I Kedokteran Gigi FKG Usakti Edisi Khusus Foril VI: 95-102.
25. Nurhadi, C. Nia. 2002. *Merapikan Gigi dengan Perawatan Orthodontik*.  
<http://heathytoday.blogspot.com>.
26. Agusni, Thalca. 1998. *Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN) untuk mengukur Kebutuhan Perawatan Orthodonti pada Anak Indonesia di Surabaya*. Dent J. 31 (4): 119-123.
27. Galuh, Ni Made. 2007. *Hubungan antara Tumbuh Kembang Gigi dengan Status Maloklusi Dental Kelas I*. UI. Skripsi.
28. Gatot, Andi Wijanarko. 1999. *Prevalensi Maloklusi pada Remaja Usia 12 – 14 Tahun pada Sekolah Menengah Pertama di Jakarta*. UI. Laporan Penelitian.
29. Dewi, Octavia. 2007. *Analisis Hubungan maloklusi dengan Kualitas Hidup pada Remaja SMU Kota Medan Tahun 2007*. USU. Tesis.
30. *Puteri Indonesia*. 2010. <http://puteri-indonesia.com>